

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS 2 SMA
NEGERI 1 TRUMON TENGAH
KABUPATEN ACEH
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FERI HARDANI

NIM. 211323920

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS 2 SMA NEGERI 1 TRUMON
TENGAH KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FERI HARDANI

NIM. 211323920

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS 2 SMA NEGERI 1
TRUMON TENGAH KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FERI HARDANI

NIM. 211323920

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

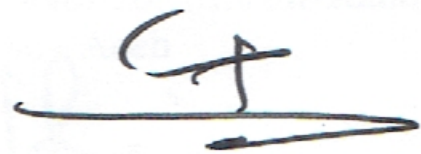
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag
NIP.197204102003121003

Pembimbing II



Sri Astuti, S.Pd.I., MA
NIP.198209092006042001

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS 2 SMA NEGERI 1
TRUMON TENGAH KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam

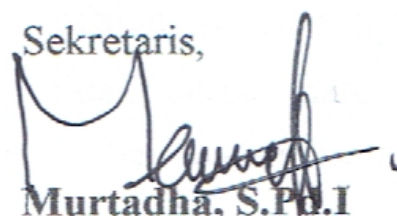
Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 1 Agustus 2018 M
19 Dzulkaidah 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

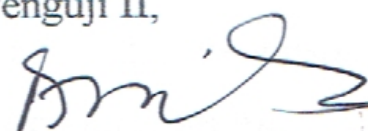


Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102003121003

Murtadha, S.Pd.I

Penguji I,

Penguji II,



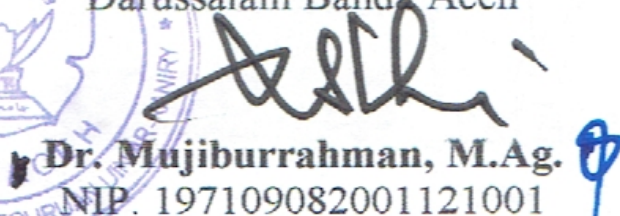
Sri Astuti, S.Pd.I., MA
NIP. 198209092006042001

Dra. Hamdiah, MA
NIP. 195906151987032001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI

viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah..... 4
- C. Tujuan Penelitian..... 5
- D. Manfaat Penelitian 5
- E. Definisi Operasional 6
- F. Kajian Terdahulu yang Relevan..... 12

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 14

- A. Media Pembelajaran..... 14
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran..... 14
 - 2. Fungsi Media Pembelajaran..... 15
 - 3. Manfaat Media Pembelajaran..... 16
 - 4. Klasifikasi Media Pembelajaran..... 17
- B. Keaktifan Belajar..... 20
 - 1. Pengertian Keaktifan..... 20
 - 2. Klasifikasi Keaktifan..... 22
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan 23
 - 4. Pembelajaran Aktif/Aktive Learning..... 24
 - 5. Faktor-Faktor yang Dapat Menumbuhkan Adanya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran..... 27
- C. Pendidikan Agama Islam..... 27
 - 1. Dasar Pendidikan Agama Islam..... 27
 - 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... 28
 - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... 29
 - 4. Tujuan Pendidikan Agama..... 30

BAB III METODE PENELITIAN..... 32

A. Setting Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
3. Siklus PTK.....	33
B. Persiapan PTK.....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
1. Teknik	34
2. Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Indikator Kinerja.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Pengolahan Data.....	38
1. Lembar Pengamatan Tingkat Keaktifan Belajar Dan Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran.....	39
a. Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI siklus I.....	39
b. Respon aktivitas siswa sebelum menggunakan Inovasi media pembelajaran.....	40
2. Lembar aktifitas siswa.....	42
a. Lembar Dan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI siklus II..	42
b. Respon aktivitas siswa sesudah menggunakan Inovasi media pembelajaran.....	44
c. Lembar Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Pembelajaran PAI	45
I. Prosedur Penelitian.....	46
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum SMA N 1 Trumon Tengah Ladang Rimba Aceh Selatan.....	51
B. Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 2 SMA Negri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan.....	55
C. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas.....	72
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Dua SMA Negeri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan ”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Jailani S.ag., M.Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Sri Astuti S.Pd.I., MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jailani, S. Ag., M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.

6. Kepada seluruh staf Prodi PAI yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan serta teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013, khususnya unit 6 dan 7.

Karya ilmiah ini sepenuhnya disadari bahwa jauh dari kesempurnaan. Namun telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada pada diri kami. Oleh karena itu, kami harapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 23 April 2018 M
Penulis

Feri Hardani
NIM. 211323920

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama Sarana dan Prasarana SMA N 1 Trumon Tengah	53
Tabel 4.2	Data Guru SMA N 1 Trumon Tengah	53
Tabel 4.3	Data Karyawan SMA N 1 Trumon Tengah	54
Tabel 4.4.	Jumlah Siswa SMA N 1 Trumon Tengah Aceh Selatan.....	55
Tabel 4.5.	Lembar Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Inovasi Media.....	58
Tabel 4.6.	Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.7.	Lembar Aktivitas Guru Menggunakan Inovasi Media	65
Tabel 4.8.	Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Saat Maupun Setelah Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.9.	Peningkatan Keaktifan Siklus Pertama dan Kedua 72	
Tabel 4.10.	Respon Aktivitas Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran 72	
Tabel 4.11.	Persentase Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media	73
Tabel 4.12.	Respon Aktivitas Siswa Sesudah Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran 74	
Tabel 4.13.	Persentase Respon Siswa Setelah Menggunakan Inovasi Media.....	75

ABSTRAK

Nama : Feri Hardani
Nim : 211323920
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan
Pembimbing I : Dr. Jailani S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Sri Astuti, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menunjang ketercapaian materi pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adanya inovasi media dalam pembelajaran, siswa dapat melihat hal-hal yang baru sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah; apakah dengan adanya inovasi media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keaktifan siswa ?. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka, dengan menggunakan wawancara, observasi dan diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa. Pada siklus I hasil yang didapatkan hanya 66% keaktifan siswa tanpa menggunakan inovasi media, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 94% keaktifan siswa dengan menggunakan inovasi media. Hal ini membuktikan bahwasanya inovasi media mampu meningkatkan keaktifan siswa pada siklus II dengan jumlah peningkatan 28% dari siklus I. Selain itu, respon siswa pada siklus I mengaku kurang menarik, tidak menyenangkan serta kurang memahami pelajaran bila proses belajar tidak menggunakan inovasi media pembelajaran, sedangkan pada siklus II siswa mengaku senang dan menarik belajar dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, mereka lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan inovasi media dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan inovasi media

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN 4	: Instrumen Observasi
LAMPIRAN 5	: Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 6	: Instrumen diskusi
LAMPIRAN 7	: Daftar Tabel
LAMPIRAN 8	: Foto Dokumentasi
LAMPIRAN 9	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar dan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar aktif.¹

Media pembelajaran juga merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena kehadiran media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit sehingga mudah dipahami oleh siswa, dan akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga akan timbul motivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Dengan adanya siswa yang aktif, maka proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan.

Belajar aktif adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dan mengembangkan potensi belajar yang melibatkan siswa secara langsung. Pembelajaran aktif dalam belajar PAI sangat penting, karena siswa harus menerapkan segala sesuatu yang telah mereka pelajari tentang agama Islam dalam dirinya agar menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Maka untuk menciptakan keaktifan siswa, pendidik harus menerapkan media yang sesuai dengan materi pelajaran di sekolah.

¹ Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 3.

Berdasarkan tinjauan penulis, melihat di sekolah SMA Negeri 1 Trumon Tengah memiliki beberapa media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas diantaranya:

1. Buku cetak, yang digunakan sebagai bahan referensi dalam belajar, tetapi kekurangannya tidak semua siswa memilikinya dan hanya dimiliki oleh guru.
2. Papan tulis, yang digunakan sebagai alat untuk menjelaskan bahan materi pelajaran, akan tetapi kekurangannya ialah dikarenakan kurangnya kecakapan guru dalam menulis sehingga menyebabkan siswa kurang mengerti tentang tulisan gurunya.
3. *Infocus*, yaitu media elektronik yang digunakan guru sebagai bahan untuk menjelaskan materi pelajaran secara efektif dan efisien tetapi di sekolah tersebut, *infocus* masih terbatas dan masih ada juga guru yang jarang menggunakan *infocus* tersebut.

Kenyataan lain, terlihat masih terbatasnya pemanfaatan media yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru masih mengajar secara konvensional dan hanya memakai media klasik seperti buku dan papan tulis, tanpa menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran atau tidak melakukan inovasi media pembelajaran sehingga, membuat siswa merasa jenuh terhadap materi pelajaran.

Terkadang dalam proses pembelajaran masih ada juga kegagalan informasi dalam berkomunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara baik.² Karena tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami siswa, sehingga siswa sebagai penerima pesan salah

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada media group 2008), h. 162.

menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru. Maka untuk menghindari kegagalan tersebut, guru diharapkan dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media atau sumber belajar lain dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa.

Pada proses pembelajaran, banyak hal yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya dan menyita banyak waktu, karena pendidik yang kreatif itu ialah pendidik yang bisa memanfaatkan lingkungan sekitar dimana siswa belajar akan di jadikan sebagai objek media pembelajaran, selain itu media massa juga salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.³

Adapun manfaat dari media pembelajaran adalah media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, media dapat mengatasi batas ruang kelas, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa dan media dapat memberi pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang kongkrit maupun yang abstrak.⁴

Pada proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki tiga peranan penting yaitu: peran sebagai penarik (*attentional role*), artinya perana sebagai penarik perhatian siswa, peran komunikasi (*communication role*), artinya peran sebagai pelancar komunikasi dan peran retensi (*retention role*), dalam peran retensi,

3 Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Uin-Malang Prees, 2009), h. 20.

4 Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 171-172.

media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang di peroleh.⁵

Jadi, dengan adanya inovasi media dalam pembelajaran, siswa dapat melihat hal-hal yang baru sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah ialah:

1. Apakah dengan adanya inovasi media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keaktifan siswa ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian nya ialah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan siswa dengan adanya inovasi media pembelajaran di kelas.

⁵ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h. 17-18.

2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, guru dan peneliti sendiri tentang perlunya inovasi media pembelajaran dalam menciptakan kondisi belajar aktif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Aceh Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang pentingnya inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar selalu memanfaatkan media pada proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu kiranya memberikan batasan pengertian terhadap istilah tersebut, diantaranya:

1. Inovasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan inovasi adalah: Inovasi sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru,

penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat.⁶

Menurut pendapat Udin Syaefudin, bahwasanya makna inovasi dalam pembelajaran merupakan sebuah metode perubahan yang menimbulkan dimensi baru dalam penampilannya yang digunakan untuk membentuk kepribadian dan melatih keterampilan siswa agar dapat berkembang dengan baik.⁷

Sedangkan Inovasi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru itu memperkenalkan sebuah hal-hal baru yang dikembangkan dalam materi pelajaran dengan menggunakan media untuk menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar, jika minat dan motivasi siswa dalam belajar muncul pasti kondisi belajar di kelas akan lebih aktif dan menyenangkan.

2. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi, media adalah: perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam belajar pada saat prose pembelajaran berlangsung.⁸

Pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara

⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 237.

⁷ Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 72.

⁸ Wina sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta, kencana prenada media group 2006), h. 163.

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Namun pada dasarnya dalam proses pembelajaran, media sering dipakai untuk:

- a. Memperjelas informasi atau pesan pengajaran.
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting.
- c. Memberi variasi pengajaran.
- d. Memperjelas struktur pengajaran.
- e. Memotivasi proses belajar siswa.

Secara umum media juga berfungsi sebagai penyalur pesan, karna bahwa penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan rasa keingintahuan, minat, membangkitkan motivasi serta dapat mempengaruhi psikologi siswa dan juga membantu meningkatkan pemahaman siswa.¹⁰

Jadi, media yang penulis maksudkan pada penelitian ini adalah media yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar baik berupa media visual seperti gambar (poster), audio seperti rekaman, dan audio visual seperti video dengan bantuan komputer/laptop untuk menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dipahami dengan baik.

3. Meningkatkan

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

⁹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish 2014), h. 03.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan cet.ke-4*, (Bandung : Alumni, 2009), h. 21.

- a. Menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya)
- b. Mengangkat diri dari memegahkan diri.

Jadi, peningkatan adalah semua cara atau usaha yang dilakukan agar mendapatkan keterampilan dan kemampuan untuk menjadi lebih baik.¹¹ Berdasarkan pengertian diatas penulis berpendapat bahwa di dalam makna meningkatkan “ tersirat unsur proses yang bertahap dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.”

Sedangkan meningkatkan atau peningkatan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku untuk membentuk keaktifan siswa dalam belajar agar hasil belajar dapat memuaskan dengan cara mengoptimalkan keterampilan belajarnya.

4. Keaktifan Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.¹²

Adapun yang dimaksud keaktifan dalam penelitian ini ialah keaktifan belajar siswa yang merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Keaktifan siswa adalah suatu keadaan atau hal, dimana siswa itu aktif dalam merespon materi yang diajarkan pada saat proses belajar mengajar. Karena keaktifan

¹¹ Moeliyono, “*peningkatan prestasi belajar siswa kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), h. 4.

¹² Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 17.

belajar siswa bisa terlihat dari keterlibatan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan memiliki indikator tersendiri, yaitu:

a. PAKEM

Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), merupakan pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak didik, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Di dalam PAKEM para siswa mulai belajar mengenai cara mereka belajar (*learning how to learn*), cara belajar secara penemuan (*discovery*), kreatif, analisa, dan kritis, supaya mereka dapat menjadi pelajar selama hidup (*life-long learners*) yang efektif.¹³

Fokus PAKEM adalah pada kegiatan siswa di dalam bentuk grup, individu, dan kelas, partisipasi di dalam proyek, penelitian, penyelidikan, penemuan, dan beberapa macam strategi yang hanya dibatasi dari imajinasi guru.¹⁴

Adapun pendekatan pembelajaran PAKEM dalam penelitian ini adalah usaha guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Trumon Tengah dengan melibatkan siswa secara aktif, kreatif dan tidak membosankan

b. *Active Learning*

Pembelajaran aktif sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan

13 Best and Hill. 2006. PAKEM. <http://www.school-development.com/pakeme.html>. Diakses hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017.

14 Philip Rekdale. 2005. Pendidikan Network. <http://www.school-development.com>. Diakses hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017.

pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukan selama pembelajaran.¹⁵

Sedangkan “siswa” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah merupakan kata benda yang sinonim dengan kata “murid”, (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁶ Menurut St. Vembriarto “Kamus Pendidikan” kata siswa diartikan sebagai peserta didik yang belajar di taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.¹⁷ Jadi “siswa” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai menengah atas itulah yang disebut dengan siswa.

Adapun keaktifan siswa yang penulis maksudkan ialah aktifitas yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

5. Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dari ajaran Agama Islam. Karena mata pelajaran PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam dan juga merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.¹⁸ PAI diajarkan sebanyak 1

15 Haryanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), h.12.

16 Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1077.

17 St. Vembriarto, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1994), h. 61.

18 Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), h. 21.

kali pertemuan dalam seminggu yang alokasi waktunya 3 x 45 Menit. Adapun materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu: Alqur'an dan hadist sebagai sumber ajaran Islam, aqidah akhlak, fikih dan sejarah kebudayaan Islam (SKI).

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juliana S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi tersebut berjudul, *“Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV Min Ule Kareeng”*. Skripsi ini lebih terfokus pada media gambar dalam meningkatkan minat belajar fikih siswa dan hasil penelitian tersebut adalah dengan adanya media gambar maka siswa lebih semangat dan merespon materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi penelitian skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis, karna penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah tentang Inovasi Media Pembelajaran dan tempat penelitian juga berbeda dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negri Ar-Raniry yang berjudul *“ Pemanfaatan Media CCTV Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTSN 1 Banda Aceh”*. Skripsi ini membahas tentang manfaat media cctv terhadap pembinaan akhlak siswa, dan hasil penelitian tersebut adalah dengan adanya media cctv maka keadaan

siswa di dalam kelas akan lebih terkontrol baik dari segi tingkah laku maupun dari segi belajar siswa di kelas. Kemudian penelitian ini berbeda dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti baik dari segi judul maupun lokasi yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian yang telah dibahas dalam skripsi tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bustamin S1 Pendidikan Fisika Universitas Islam Negri Ar-Raniry yang berjudul “ *Penerapan Pengembangan Media Animasi Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana*”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan media animasi pada pokok bahasan pesawat sederhana pada mata pelajaran fisika dan hasil penelitian skripsi tersebut adalah dengan adanya media animasi, maka siswa akan lebih suka belajar mata pelajaran fisika karna mempunyai kesan yang unik sehingga siswa dapat merespon materi pelajaran dengan baik. Akan tetapi penelitian skripsi ini berbeda, baik judul maupun lokasi penelitian. meskipun sama-sama menggunakan media, tetapi yang akan dikaji peneliti ialah tentang inovasi media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Media adalah suatu alat yang dirancang khusus untuk kegiatan belajar agar lebih efektif. Media didefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dipahami, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar agar mempengaruhi efektifitas program instruksional yang telah direncanakan.¹⁹

Media pembelajaran terdiri dari beberapa unsur yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Gerlach & Ely dalam Arsyad yang mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus,

¹⁹ Asnawir & Usman, *Etrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 11.

pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁰ Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, sementara itu Briggs dalam Agus Wibowo berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²¹

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.²²

2. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Adapun fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran ialah:

- a. Membantu memudahkan kegiatan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.

²⁰ Arsyad, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2002), h. 7.

²¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 22-24.

²² Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)...*, h 112.

- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- d. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.²³

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses membantu tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar. Adapun beberapa manfaat media pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁴

²³ Asnawir & Usman, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship...*, h. 24.

²⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 3.

Sedangkan menurut versi *Encyclopedia of Education Research* dalam Hamalik merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²⁵

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar. Selanjutnya motivasi belajar akan meningkatkan prestasi siswa karena materi yang diajarkan akan lebih jelas dan cepat dipahami.

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat dalam menyampaikan materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai jenis dan variasi alat. Media pembelajaran

²⁵ Hamalik, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. (Bandung: Pustaka Setia, 1994), h. 15.

meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari,: buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.²⁶

Sedangkan klasifikasi Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk., dalam Arsyad, yaitu:

- a. Media berbasis manusia: media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.
- b. Media berbasis cetakan: media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal oleh masyarakat adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.
- c. Media berbasis visual: media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
- d. Media berbasis Audio-visual: media visual yang dalam menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

²⁶ Arsyad, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 29.

e. Media berbasis computer: dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer di dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer- Managed Instruction* (CMI). Ada pula peran computer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, yang pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted Instruction* (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah untuk penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.²⁷

Selain media yang khusus digunakan dalam pembelajaran, adapula media yang digunakan dalam hal umum namun dapat dipadukan dalam pembelajaran.

Misalnya:

f. Media Massa

Media massa adalah sarana penyampai pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar. Kata Media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass* yang berarti kelompok, kumpulan, atau orang banyak. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain, yang termasuk media massa atau sarana komunikasi massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Kelima jenis media massa itu dalam literatur lama

²⁷ Arsyad, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi...*, h.. 81-101.

dikenal dengan sebutan *The Big Five of Mass Media* (Lima Besar Media Massa). Kini *The Big Five* itu berubah menjadi *The Big Six of Mass Media* dengan hadirnya internet yang melahirkan media siber (*cybermedia*, media online).

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan dalam belajar dapat berupa kegiatan fisik dan mental. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan menden-garkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.²⁸

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki. Mereka selalu aktif untuk membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.

²⁸ Sardiman, *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2001), h. 20-21.

Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum “*law of exercise*”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Keaktifan erat kaitannya dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu.²⁹

Menurut Mc Keachie dalam Dimiyati menyatakan bahwa berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu adalah “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu”. Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dan dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.³⁰

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2. Klasifikasi Keaktifan

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut para ahli, jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.

²⁹ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 53.

³⁰ Dimiyati, *Strategi Pembelajaran Efektif*. (Bandung. Pustaka Setia, 2009), h. 65.

- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.³¹

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.³²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengar-kan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merekayasa sistem pembelajaran

31 Sardiman. *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif...*, h. 97.
 32 Sardiman. *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif...*, h. 99.

secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar kepada peserta didik.
- c. Mengingatkan tentang kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang cara mempelajari.
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik atau *feedback*.
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.³³

Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.³⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi

³³ Sardiman. *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif...*, h. 100.

³⁴ Asnawir & Usman, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship...*, h. 26-27.

kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran Aktif/*Active Learning*

a. Pengertian *Active Learning*

Active Learning atau pembelajaran aktif didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. *Active Learning* mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukan selama pembelajaran.³⁵ *Active Learning* ialah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.³⁶

b. Karakteristik *Active Learning*

Terdapat beberapa ciri-ciri mendasar *Active Learning*, yaitu:

- 1) Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru.
- 2) Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

³⁵ Haryanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), h. 12.

³⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), h. 36.

- 3) Penekanan pada eksploitasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
- 4) Peserta didik lebih banyak dituntut berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi dari pada sekedar menerima teori dan menghafalnya.
- 5) Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.³⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan *Active Learning*

Active Learning memiliki kelebihan tersendiri sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan sehingga materi sesulit apapun tidak sempat “mengernyitkan” kening mereka.
- 2) Aktivitas yang ditimbulkan dalam pembelajaran aktif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat “mengingat” daya ingat pada memori jangka panjang.
- 3) Pembelajaran aktif dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun dan sejenisnya.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh *Active Learning* ialah sebagai berikut:

³⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*,h. 36

- 1) Hiruk-pikuknya kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan strategi pembelajaran aktif justru sering kali dapat mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai.
- 2) Secara rasional memang peserta didik yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dari pada belajar dalam tekanan atau target materi. Namun demikian, keleluasaan dengan penekanan pada aspek menyenangkan memiliki resiko tinggi, yakni ketidaksediaan peserta didik untuk belajar lebih keras.³⁸

5. Faktor-Faktor yang Dapat Menumbuhkan Adanya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Menurut Evinta Singgih menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Memberikan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- c. Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari materi pelajarannya
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberikan umpan balik

³⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*,h. 36-37

- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
 - i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.³⁹
- Berdasarkan penjelasan diatas, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik

dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Dengan demikian akan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Dasar Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Dasar yuridis atau hukum dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1 yang berbunyi: kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- (1) Pendidikan Agama
- (2) Pendidikan Kewarganegaraan
- (3) Bahasa
- (4) Matematika
- (5) Ilmu Pengetahuan Alam
- (6) Ilmu Pengetahuan Sosial
- (7) Seni dan Budaya
- (8) Pendidikan Jasmani dan Olah Raga
- (9) Ketrampilan atau kejuruan, dan
- (10) Muatan Lokal.⁴⁰

- b. Dasar religius, yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam agama Islam yang tertera dalam al Qur'an dan Hadis nabi.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah berfungsi:

³⁹ Evinta Singgih, *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 35.

⁴⁰ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Cet. 1, h. 34.

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴¹

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

⁴¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 103-104.

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Akhlak
- e. Muamalah
- f. Syari'ah, dan Tarikh.⁴²

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Hasan Langgulung tujuan-tujuan pendidikan agama Islam dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Persiapan untuk kehidupan dunia akhirat.
- b. Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan Islam.
- c. Persiapan untuk menjadi warga negara yang baik.
- d. Perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.⁴³

⁴² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam...*, h.105.

⁴³ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1980), h. 179.

Pendidikan Agama di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁴

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional, yakni: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁵

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.⁴⁶

1. Tempat Penelitian

⁴⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam...*, h. 104.

⁴⁵ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2005), Cet. 1, h. 15.

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 25.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Trumon Tengah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas 2, tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang siswa yang berjumlah 16 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Dan pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan inovasi media pembelajaran di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini bersifat tindakan kelas yang memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas 2/IPA SMA Negeri 1 Trumon Tengah.

3. Siklus PTK

Siklus PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat tingkat keaktifan siswa di kelas dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Agama Islam melalui inovasi media pembelajaran.

B. Persiapan PTK

Sebelum penulis melakukan PTK, penulis akan mempersiapkan program dalam pembelajaran seperti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, yang terdiri dari:

1. Kompetensi Dasar (KD), digunakan untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Rancangan pembelajaran (RPP), digunakan untuk pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Lembar Pengamatan, digunakan untuk mengamati segala aktivitas yang berlangsung di kelas seperti diskusi kelompok, serta digunakan untuk mengevaluasi seluruh aktivitas siswa di dalam kelas.
4. Respon siswa, digunakan untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa terhadap inovasi media pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 2/IPA yang berjumlah 26 siswa, dengan jumlah 14 orang perempuan dan 12 orang laki-laki untuk melihat efektif atau tidaknya inovasi media pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data terdiri dari:

1. Siswa, bertujuan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan adanya inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Guru, bertujuan untuk melihat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI melalui inovasi media pembelajaran yang telah diterapkan.

3. Teman sejawat dan Kolaborator, bertujuan untuk melihat implementasi PTK dalam rangka inovasi media pembelajaran baik dari sisi siswa maupun guru dalam pembelajaran PAI.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, sangat diperlukan perlengkapan data yang bisa dijadikan rujukan untuk mendukung bahan penelitian, kemudian data akan dianalisis menggunakan rumus persentase untuk melihat peningkatan keaktifan siswa dengan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

1. Teknik

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati dan menelusuri langsung kedalam lapangan atau lokasi tempat penelitian untuk mengamati kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan dijadikan sebagai sasaran oleh peneliti.⁴⁷ Maka peneliti akan mengamati kondisi aktivitas belajar mengajar di kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Aceh Selatan dengan memberi inovasi media pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran PAI untuk melihat peningkatan keaktifan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog dengan mengajukan pertanyaan yang di tuju baik dicatat maupun direkam untuk mendapatkan segala

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 76.

informasi.⁴⁸ Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan dengan adanya inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Diskusi

Dalam penelitian ini diskusi dilakukan antara guru, teman sejawat sebagai kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK sebagai pelengkap data penelitian.

d. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁴⁹ Setelah data angket terkumpul, selanjutnya akan di olah dengan menggunakan rumus statistik dengan cara mentabulasikan berdasarkan rumus persentase dan Perhitungan frekuensi dan persentase akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa angket yang telah dijawab oleh responden
- 2) Menghitung frekuensi dan persentase dari jawaban dengan rumus:

$$P = f / N \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

p = persentase
f = frekuensi
N = jumlah responden

100% = bilangan tetap.⁵⁰

Memasukkan data ke dalam tabel

48 Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2004), h. 67.

49 Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 138-140.

50 Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1987), h. 105

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Wawancara: untuk mengetahui pendapat guru tentang inovasi media pembelajaran yang telah diterapkan.
- c. Diskusi: untuk mendapatkan segala informasi terkait pelaksanaan pembelajaran baik itu guru, siswa dan kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran yang aktif.
- d. Angket: Untuk untuk mendapatkan segala informasi dalam bentuk daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan.

F. Indikator Kinerja

Peneliti akan melakukan Observasi untuk mengetahui ke efektifan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melakukan pendekatan yaitu :

1. Siswa. Sebagai objek yang ingin diajarkan untuk melihat peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru. Sebagai fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari berbagai pendekatan untuk mendukung jalannya penelitian yang dilakukan dalam pengajaran, baik dengan menggunakan teknik untuk

menganalisis data untuk menemukan suatu jawaban yang kongkrit dan mengetahui bagaimana pengolahan data dalam proses pembelajaran dengan penerapan inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa. Maka dari itu penulis akan melihat dan membuat lembar aktivitas kegiatan dalam proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI diantaranya adalah:

1. Melihat aktivitas guru meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan inovasi media pembelajaran.
2. Melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
3. Melihat aktivitas siswa dan respon siswa terhadap inovasi media yang guru ajarkan dalam pembelajaran PAI.

Sedangkan untuk guru, penulis akan membuat lembar aktivitas dalam mengajar pada pembelajaran PAI di kelas 2. Adapun lembar yang nantinya yang akan dinilai pada aktivitas guru dalam mengajar adalah, diantaranya:

1. Cara guru mengelola pembelajaran dalam penyampaian materi menggunakan inovasi media pembelajaran.
2. Cara guru menyampaikan materi dengan inovasi media.
3. Cara guru dalam mengontrol siswa ketika menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran PAI.

H. Pengolahan Data

Data Observasi pada aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar PAI dengan inovasi media pembelajaran dianalisis dengan data deskripsi dengan persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100 : Bilangan tetap

Adapun lembar pengamatan tingkat keaktifan dan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dalam belajar PAI baik sebelum, sesudah dan respon dalam belajar menggunakan inovasi media pembelajaran antaralain:

1. Lembar pengamatan tingkat keaktifan belajar dan respon siswa sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran.

a. Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI siklus I

Tabel. lembar pengamatan aktivitas dan respon siswa sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran pada siklus I.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar				
	b. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan hal-hal yang berkenaan dengan materipada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
	d. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.				
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran.				

	f. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul dengan menggunakan media gambar				
	b. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				
	c. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya				
	d. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.				
	e. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain				
3.	Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
4.	Suasana Kelas				
	a. Antusias siswa dalam belajar				
	b. Perhatian siswa mendengarkan materi				
	c. Kerja sama dalam kelompok dalam membahas materi				

Sedangkan lembaran respon siswa dalam belajar PAI sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran adalah:

b. Respon aktivitas siswa sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa	
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang	Menarik	Tidak Menarik
	

	iman kepada rasul Allah di kelas ?		
2	Bagaimana menurut pendapat mu tentang belajar tanpa menggunakan inovasi media (hanya satu media) pembelajaran di kelas ?	Menarik	Tidak Menarik
	
3	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	
4	Apakah tanpa inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman mu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	

c. Lembar Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				
	b. Membuka pelajaran dengan salam				
	c. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan media gambar.				
	b. Guru menguasai inovasi media yang digunakan				
	c. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa				
	d. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal				
	e. yang tidak diketahui terkait materi				
	f. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				
	g. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok				
h. Guru memberikan sesi presentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab					

3.	Penutup				
	a. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran				
	b. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				

2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar PAI saat menggunakan inovasi media pembelajaran antara lain:

a. Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI siklus II

Tabel. lembar pengamatan aktivitas siswa dan respon siswa saat maupun sesudah menggunakan inovasi media pembelajaran pada siklus II.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar				
	b. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang di terapkan guru pada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
	d. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.				
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media pembelajaran.				
	f. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul menggunakan inovasi media pembelajaran (gambar dan video tentang perbedaan nabi dan rasul dan power point)				

	b. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran berdasarkan penjelasan guru melalui inovasi media baik dalam bentuk gambar, video, maupun power point yang digunakan untuk belajar.				
	c. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				
	d. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya				
	e. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.				
	f. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain				
3.	Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
4.	Suasana Kelas				
	a. Antusias siswa dalam belajar				
	b. Perhatian siswa mendengarkan materi menggunakan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang digunakan untuk belajar.				
	c. Kerja sama dalam Kelompok dalam membahas materi				

b. Respon aktivitas siswa sesudah menggunakan inovasi media pembelajaran.

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa	
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran	Menarik	Tidak Menarik
	

	?		
2	Bagaimana menurut pendapat mu tentang belajar dengan inovasi media pembelajaran di kelas (video, gambar dan power point) ?	Menarik	Tidak Menarik
	
3	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	
4	Apakah inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahamanmu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak
	

c. Lembar Aktivitas Guru Saat/Sedang Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	d. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				
	e. Membuka pelajaran dengan salam				
	f. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan				
2.	Kegiatan Inti				
	i. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media (gambar, video dan power point)				
	j. Guru menguasai inovasi media yang digunakan				
	k. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa				
	l. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal				
	m. yang tidak di ketahui terkait materi				

	n. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				
	o. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok				
	p. Guru memberikan sesi presentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab				
3.	Penutup				
	c. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran				
	d. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				

Untuk mengetahui aktivitas keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, digunakan analisis data berdasarkan skor rata-rata pengamatan antara lain:

$$\text{Jumlah nilai aktifitas guru} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \times 100$$

Menurut Sudjana kriteria keaktifan siswa dan guru dalam pembelajaran PAI antara lain:

- Jika kriterianya 86 - 100 = sangat aktif dan baik
- Jika kriterianya 72 - 85 = baik dan aktif
- Jika kriterianya 60 - 71 = kurang aktif
- Jika kriterianya 50 - 59 = tidak aktif.⁵¹

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diteliti. Kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada II.

⁵¹ Sudjana, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h. 77.

Untuk melihat prestasi belajar siswa, dilakukan refleksi diakhir siklus. Adapun prosedur pada penelitian ini antara lain terdiri dari: perencanaan, tindakan, dan refleksi, berikut penjabaran siklus tersebut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang meliputi:

- (1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan materi
- (3) Membuat skenario pembelajaran

b. Tahap Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan dilakukan berbagai tindakan yang meliputi:

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran
- (2) Guru mempersilakan siswa untuk bertanya apabila belum jelas dalam penjelasan dan peragaan guru
- (3) Setelah pembelajaran selesai, diakhiri dengan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari.
- (4) Pembagian angket untuk para siswa sebagai responder.

c. Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini diadakan refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pengamatan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak

tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang meliputi:

- (1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi penanganan surat masuk dan surat keluar.
- (2) Meerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan materi
- (3) Membuat skenario terhadap materi yang dipelajari
- (4) Membuat media pembelajaran
- (5) Menyiapkan alat pendukung lain seperti PPT.

b. Tahap Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan dilakukan berbagai tindakan yang meliputi:

- (1) Melakukan apresepsi
- (2) Menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan media pembelajaran.
- (3) Mempersilakan siswa untuk bertanya apabila kurang jelas dengan penjelasan guru.
- (4) Menunjuk salah satu siswa untuk memperagakan kembali media pembelajaran yang telah di perlihatkan guru.
- (5) Siswa yang lain memberi komentar
- (6) Melakukan evaluasi
- (7) Pembagian angket untuk para siswa sebagai responder.

c. Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan meliputi:

- (1) Melakukan perhitungan terhadap soal evaluasi yang telah dilakukan
- (2) Memberi kesimpulan di akhir siklus II

BAB IV HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjumpai kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberikan surat pengantar mohon izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh, senin 28 Desember 2017, kemudian peneliti menjumpai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar dikelas 2 untuk diwawancarai sekilas tentang siswa yang akan diteliti.

Tahapan penelitian ini meliputi dua siklus, setiap siklus dilengkapi dengan masing-masing satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses belajar mengajar yaitu RPP-1 dan RPP-2. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diamati oleh Guru mata pelajaran yaitu

Nanda Uspita S.pd untuk mengetahui aktivitas, respon siswa dan motivasi serta keaktifan siswa. Pengamatan dilakukan pada saat peneliti sedang mengajar di kelas tiap-tiap pertemuan, siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 dan siklus kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Februari 2018.

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan pada tanggal 22 Januari s.d 5 Februari 2018, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Umum SMAN 1 Trumon Tengah Ladang Rimba Aceh Selatan

SMAN 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh Selatan. SMAN 1 Trumon Tengah berlokasi di kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas tanah 10.000m². Trumon Tengah merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh, yang terbagi kedalam beberapa pemukiman dan desa. Adapun jarak SMAN 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan lebih kurang 150 meter dari kantor camat Trumon Tengah dengan transportasi transportasi

memadai, dikarenakan memiliki akses jalan yang bagus untuk kendaraan roda dua dan angkutan umum.⁵²

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

- (1) Unggul dalam prestasi
- (2) Berbudi luhur
- (3) Berbudaya dan berwawasan lingkungan

b. Misi

- (1) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berbudi pekerti luhur
- (2) Meraih dan mengembangkan prestasi dibidang akademik dan non akademik
- (3) Menumbuhkembangkan karakter warga sekolah yang religious, cerdas disiplin dan cinta tanah air
- (4) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis dan berbudaya nasional
- (5) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan peserta didik, wali murid, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian misi sekolah yang optimal

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan

⁵² Dokumentasi Sekolah SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Tahun Ajaran 2017-2018

sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar. Berikut merupakan rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SMAN 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan. SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan memiliki gedung tersendiri dengan konstruksi bangunan beton dan juga memiliki fasilitas yang cukup memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang pengajaran, ruang tata usaha, perpustakaan, mushalla, ruang pertemuan, wc guru dan siswa dan lainnya. Semua sarana dan prasarana ini dibangun di atas tanah lebih kurang 10.000m².

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Nama Sarana Dan Prasarana SMAN 1 Trumon Tengah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	11	0	0
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
6.	Ruang Usaha Kesehatan	1	0	0
7.	Toilet Guru	2	0	0
8.	Toilet Siswa	2	0	0
9.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	0	0
10.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0
11.	Ruang OSIS	1	0	0
12.	Masjid/Musholla	1	0	0
13.	Kantin	2	0	0

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMA N 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Tahun 2017/2018*

3. Keadaan Guru Dan Karyawan

a. guru

SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan saat ini memiliki sebanyak 7 orang guru tetap dan 17 orang guru yang berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di sekolah ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Guru SMAN 1 Trumon Tengah

N O	NAMA	Ket	Bidang Studi
1	Drs.M. Yusan	PNS	B Inggris
2	Erma Suryani, S.Ag	PNS	PAI
3	Muhammad Yamn, ST	PNS	B Arab
4	Lias Menda BR Perangin Angin, S.Pd	PNS	B Indonesia
5	Darmis, S.Pd	PNS	Perpustakaan
6	Eka Lara Nofebriada, S.Pd	PNS	Kimia
7	Safrida, S.Pd.I	HONORE R	
8	Husaini, S.Pd.I	HONORE R	
9	Ali Marista, S.Pd.I	HONORE R	
10	Dewi Astuti, S.Pd.I	HONORE R	
11	Eka Kurniawan, S.Pd	HONORE R	
12	Zulkarnain, S.Pd.I	HONORE R	
13	Rina Asmiyanti, S.Pd	HONORE R	
14	Multi Karimah, S.Pd	HONORE R	
15	Suherman syah, S.Pd	HONORE R	
16	Yuni Liasari, S.Pd	HONORE R	
17	Rumania Dalimunthe, S.Pd	PNS	
18	Bambang Irawan, S.Pd	HONORE R	
19	Eka Wandrie, S.Pd	HONORE R	
20	Marni Wati, S.Pd	HONORE R	

21	Nanda Usvita, S.Pd	HONORE R	Sejarah /sosiologi
22	Ulvia Susilawati, S.Pd	HONORE R	B Inggris
23	Ettikusmawati, S.Pd	HONORE R	
24	Sariyani, S.Pd	HONORE R	Ekonomi

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Tahun 2017/2018*

b. Karyawan

SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan saat ini memiliki sebanyak 5 orang staf Karyawan tetap dan 2 orang yang berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan karyawan di sekolah ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Karyawan SMAN 1 Trumon Tengah

NO	NAMA	Ket
1	Mahdani	PNS
2	Rahmaniar	PNS
3	Suparni	PNS
4	Asmiar	PNS
5	Harmisah	PNS
6	Siti Saenah, S.Hl	HONORER
7	Suandi	HONORER

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Tahun 2017/2018*

4. Keadaan Siswa SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan

Guna menghasilkan siswa yang baik untuk agama dan masyarakat, SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan sedang berupaya mendidik siswa sebanyak 191 orang siswa, yang terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan

NO	KELAS	Jumlah Kelas	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	

1	X	3	26	26	52
2	XI	2	26	30	56
3	XII	1	11	15	26
Total		6	63	71	134

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Tahun 2017/2018*

B. Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 2 SMA Negri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan

Media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran terutama pada mata Pelajaran Agama Islam, karena media pembelajaran mampu membantu guru dalam menjelaskan materi serta siswa lebih mudah memahaminya. Hal ini juga di ungkapkan oleh Ema suryani salah seorang guru PAI yang bertugas di SMAN 1 Trumon tengah. Beliau mengatakan bahwa penggunaan media memang mampu memancing keaktifan para siswa dalam belajar mengajar, mereka cenderung semangat untuk bertanya dan mudah mengambil kesimpulan saat akhir pembelajaran.⁵³ Penggunaan inovasi media yang berbasis audio visual lebih mudah diterapkan karena sifatnya yang mudah dibawa dan disimpan untuk waktu yang lama. Hal ini senada dengan ungkapan Safriadi salah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh selatan. Beliau mengatakan bahwa penggunaan inovasi media yang berbasis audio visual sangat mudah di operasikan. sifatnya yang menarik dan mampu mengaktifkan siswa membuat guru dapat mampu menguasai ruangan kelas dengan optimal. Selain itu, media jenis ini dapat di simpan untuk waktu yang lama.⁵⁴ Penjelasan ini dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan guru, selain itu media yang memiliki inovasi juga

⁵³ Hasil wawancara Erma Suryani salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh selatan, Pada tanggal 5 Februari 2018.

⁵⁴ Hasil wawancara Safriadi salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh selatan, Pada tanggal 5 Februari 2018.

dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat di simpan dalam waktu yang lama untuk keperluan pembelajaran selanjutnya.

Seperti halnya telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini, merupakan penelitian tindakan kelas, yang mana peneliti hanya menggunakan 2 siklus untuk memperoleh data dan mengetahui apakah inovasi media tersebut mampu meningkatkan keaktifan siswa atau tidak. Dalam hal ini, untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti melihat dari hasil observasi dan siswa pada setiap siklusnya, kemudian hasil lembar pengamatan siswa dan guru pada setiap siklusnya, dan langkah terakhir adalah dengan melihat hasil respon siswa, berikut penyajian dalam pengolahan data pada lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta hasil pengolahan data pada respon siswa:

1. Siklus pertama

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus pertama, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode ceramah dan menulis di papan tulis, menyusun instrumen berupa lembar observasi, lembar pengamatan siklus pertama. Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi yang akan diberikan kepada siswa
- 3) Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok
- 4) Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan, guna untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, yang sebelumnya sudah di pelajari terlebih dahulu dirumah oleh masing- masing siswa.

5) Guru menugaskan siswa dan menceritakan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan menceritakan materi yang telah diterima siswa dan membuat catatan kecil untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep belajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa, maka guru menanyakan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berlangsung juga dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran (aktivitas siswa) oleh pengamat yaitu Nanda Uspita S.Pd dengan tujuan mengetahui siswa dan mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna untuk perbaikan hasil yang lebih baik. Namun, dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa angka keberhasilan yang rendah terlihat pada observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Berikut hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada tabel 4.5 pengamatan terhadap aktivitas siswa guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh Nanda Uspita S.Pd, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Lembar Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal g. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				4

	h. Membuka pelajaran dengan salam				4
	i. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan		2		
2.	Kegiatan Inti				
	q. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan media gambar				4
	r. Guru menguasai media yang digunakan				4
	s. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa		2		
	t. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang tidak di ketahui terkait materi			3	
	u. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				4
	v. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok		2		
	w. Guru memberikan sesi presentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab				4
3.	Penutup				
	e. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran			3	
	f. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				4
Jumlah Skor		42			
Persentase		87,5%			

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik⁵⁵

- Jika kriterianya 86 - 100 = sangat baik dan aktif
- Jika kriterianya 72 - 85 = baik dan aktif
- Jika kriterianya 60 - 71 = kurang aktif
- Jika kriterianya 50 - 59 = tidak aktif

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 256.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{42}{48} \times 100$$

$$P = 87\%$$

Adapun maksud dari persentase tersebut adalah menjelaskan bahwa angka 87% sudah menunjukkan penggunaan media oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan sangat baik, namun ada beberapa hal yang menjadi kendala guru saat belajar mengajar sehingga yang membuat siswa cenderung pasif.⁵⁶ Hal ini dikarenakan adanya komponen atau kriteria yang belum mencapai standar dari tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Berbagai hal yang menjadi kendala diantaranya:

- 1) Kegiatan awal, guru masih pasif dalam memancing siswa terkait tema yang diajarkan, sehingga guru harus menjelaskan detail mengenai tema yang akan diajarkan
- 2) Pada kegiatan inti, guru kurang menguasai ruangan kelas dan keaktifan anggota kelompok pada saat diskusi, sehingga para siswa cenderung pasif dalam keaktifan dan tidak fokus belajar.

Permasalahan ini menjadikan siswa akan susah merespon, seharusnya guru memancing siswa terkait tema yang diajarkan agar mudah memahami mereka. Selain itu, ketidak kontrolan guru dapat membuat siswa lalai dalam belajar, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak fokus dalam melakukan diskusi.⁵⁷

Dari hal diatas, peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan dalam hal keaktifan dan pengontrolan siswa yang belum sesuai dengan harapan. Untuk

⁵⁶ Hasil Observasi di sekolah SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Pada tanggal 6 Februari 2018.

⁵⁷ Hasil diskusi dengan Nanda Uspita sebagai teman sejawat dalam penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan, Pada tanggal 6 Februari 2018.

kedepannya peneliti akan lebih berusaha mengontrol dan lebih memancing keaktifan siswa pada pada saat proses belajar mengajar.

Tabel. 4.6. Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran Pada Siklus I.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	g. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar				4
	h. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan hal-hal yang berkenaan dengan materi pada kegiatan apersepsi.		2		
	i. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.		2		
	j. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.			3	
	k. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran.		2		
	l. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.	1			
2.	Kegiatan Inti				
	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul menggunakan media gambar.		2		
	g. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				4
	h. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya				4
	i. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.		2		
	j. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain		2		
3.	Penutup				
	c. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.			3	

	d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				4
4.	Suasana Kelas				
	d. Antusias siswa dalam belajar		2		
	e. Perhatian siswa mendengarkan materi		2		
	f. Kerja sama dalam Kelompok dalam membahas materi			3	
Jumlah skor		42			
Persentase		65,625 %			

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik⁵⁸

- jika kriterianya 86 - 100 = sangat aktif
- Jika kriterianya 72 - 85 = baik dan aktif
- Jika kriterianya 60 - 71 = kurang aktif
- Jika kriterianya 50 - 59 = tidak aktif

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{42}{64} \times 100$$

$$P = 66\%$$

Adapun maksud dari persentase tersebut adalah menjelaskan bahwa angka 66% belum menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.⁵⁹ Hal ini dikarenakan masih banyak komponen atau kriteria siswa yang belum mencapai standar dari tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Diantaranya :

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 256.

⁵⁹ Hasil Observasi di sekolah SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Pada tanggal 6 Februari 2018.

- 1) Pada kegiatan awal: siswa belum terliabat aktif dalam mendengar, membaca dan memperhatikan pernyataan guru sehingga mereka cenderung tidak merespon dan bertanya pernyataan guru
- 2) Pada kegiatan inti: siswa kurang merespon penjelasan guru dan temannya saat diskusi, sehingga aktifitas diskusi menjadi pasif.

Keaktifan siswa pada saat belajar mengajar masih tergolong sangat rendah dan tidak maksimal saat diskusi. Hal ini terlihat pada saat siswa kurang merespon penjelasan guru dan temannya pada saat diskusi, sehingga tingkat keaktifan mereka sangat rendah.⁶⁰

Peneliti sendiri juga menyadari hal tersebut saat berlansungnya proses belajar mengajar. Terlihat siswa cenderung pasif dalam merespon penjelasan guru dan temannya saat berlansung diskusi, sehingga menjadikan suasana kelas tidak efektif dan tidak antusias.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama yaitu 66% dari persentase observasi aktivitas siswa yang diamati dengan katagori kurang aktif. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dengan demikian dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa siswa kelas IPA ini belum sepenuhnya aktif dalam berlansungnya pembelajaran.

g. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu. Penambahan inovasi media baik itu dari segi manfaat maupun fungsi, menganalisis

⁶⁰ Hasil diskusi dengan Nanda Uspita..., Pada tanggal 6 Februari 2018.

dan meninjau kembali penjelasan-penjelasan yang dibuat. Siswa masih belum aktif dan termotivasi dari segi tanya jawab dalam berdiskusi sehingga kedepan siswa bisa lebih aktif lagi dalam berdiskusi dan lebih kreatif dalam membuat peta konsep.⁶¹

2. Siklus ke dua

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus ke dua, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode diskusi dan berbasis inovasi media, menyusun instrumen berupa lembar observasi, lembar pengamatan siklus kedua serta lembar pengamatan keaktifan siswa. Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi yang akan diberikan kepada siswa dengan berbagai media
- 3) Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok
- 4) Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan, guna untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, yang sebelumnya sudah di pelajari terlebih dahulu dirumah oleh masing- masing siswa.
- 5) Guru menugaskan siswa dan menceritakan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan menceritakan materi yang telah diterima siswa dan membuat catatan kecil untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep belajar.

b. Tahap Tindakan (Action)

61 Hasil diskusi dengan Nanda Uspita ..., Pada tanggal 6 Februari 2018.

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa, maka guru menanyakan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berlangsung juga dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran (aktivitas siswa) oleh pengamat yaitu Nanda Uspita S.Pd, dengan tujuan mengetahui siswa dan mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna untuk perbaikan hasil yang lebih baik. Namun, dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa angka keberhasilan yang tinggi terlihat pada observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Berikut hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada tabel 4.6 pengamatan terhadap aktivitas siswa guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Lembar Aktivitas Guru Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	j. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				4
	k. Membuka pelajaran dengan salam				4
	l. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan			3	
2.	Kegiatan Inti				
	x. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media (gambar, video dan power point)				4
	y. Guru menguasai inovasi media yang digunakan				4
	z. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa				4

	aa. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang tidak diketahui terkait materi			3	
	bb. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				4
	cc. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok				4
	dd. Guru memberikan sesi persentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab				4
3.	Penutup				
	g. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran			3	
	h. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				4
Jumlah Skor				45	
Persentase				93,75%	

Sumber : Hasil Penelitian di SMA N 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik⁶²

- Jika kriterianya 86 - 100 = sangat aktif dan baik
- Jika kriterianya 72 - 85 = baik dan aktif
- Jika kriterianya 60 - 71 = kurang aktif
- Jika kriterianya 50 - 59 = tidak aktif

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{45}{48} \times 100$$

$$P = 94\%$$

Adapun maksud dari persentase tersebut adalah menjelaskan bahwa angka 94% sudah menunjukkan penggunaan inovasi media oleh guru Pendidikan Agama

62 Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 256.

Islam dengan sangat baik, baik itu dari segi fungsi maupun dari segi manfaat.⁶³ Hal ini dikarenakan banyak komponen atau kriteria yang sudah mencapai standar dari tujuan yang diharapkan oleh peneliti diantaranya :

- 1) Kegiatan awal, guru sudah dalam memancing siswa terkait tema yang diajarkan, sehingga guru tidak perlu detail menjelaskan mengenai tema yang akan di ajarkan.
- 2) Pada kegiatan inti, guru sudah menguasai ruangan kelas dan keaktifan anggota kelompok pada saat diskusi, sehingga para siswa aktif dan fokus belajar.

Perubahan kemajuan mengalami peningkatan yang sangat drastis dari siklus I. Pada siklus II guru sudah mampu dan menguasai kegiatan awal dengan sempurna. Kemampuan dalam memancing siswa dalam menentukan tema dibantu dengan inovasi media yang memadai, menjadikan para siswa terpancing untuk aktif. Selain itu, guru juga sudah mampu menguasai dan mengontrol ruangan kelas saat siswa bertanya dan melakukan aktifitas kelompok.⁶⁴

Dari hal diatas, peneliti menyadari bahwa adanya kemajuan dalam hal keaktifan dan pengontrolan siswa yang sudah sesuai dengan harapan. Untuk kedepannya peneliti akan berusaha dan mempertahankan keberhasilan ini. Baik itu dari segi mengontrol maupun memancing keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar.

Tabel. 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Saat Maupun Setelah Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran Pada Siklus II.

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4

⁶³ Hasil observasi di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Pada tanggal 9 Februari 2018.

⁶⁴ Hasil diskusi dengan Nanda Uspita..., Pada tanggal 9 Februari 2018.

1.	Pendahuluan				
	a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar			3	
	b. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang di terapkan guru pada kegiatan apersepsi.				4
	c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.				4
	d. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.				4
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media pembelajaran.				4
	f. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.			3	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul menggunakan inovasi media pembelajaran menggunakan gambar, video dan power point				4
	b. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran berdasarkan penjelasan guru melalui inovasi media baik dalam bentuk gambar, video, maupun power point yang digunakan untuk belajar.				4
	c. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				4
	d. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya			3	
	e. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.			3	
	f. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain				4
3.	Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.				4
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				4
4.	Suasana Kelas				
a. Antusias siswa dalam belajar				4	

b. Perhatian siswa mendengarkan materi menggunakan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang digunakan untuk belajar.				4
c. Kerja sama dalam Kelompok dalam membahas materi				4
Jumlah skor	60			
Persentase	93,75 %			

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik⁶⁵

- Jika kriterianya 86 - 100 = sangat aktif dan baik
- Jika kriterianya 72 - 85 = baik dan aktif
- Jika kriterianya 60 - 71 = kurang aktif
- Jika kriterianya 50 - 59 = tidak aktif

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{60}{64} \times 100$$

$$P = 94\%\%$$

Adapun maksud dari persentase tersebut adalah menjelaskan bahwa angka 94% sudah menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.⁶⁶ Hal ini dikarenakan masih banyak komponen atau kriteria siswa yang mencapai standar dari tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Diantaranya :

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 256.

⁶⁶ Hasil observasi di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan Pada tanggal 9 Februari 2018.

- 1) Pada kegiatan awal: siswa terliabat aktif dalam mendengar, membaca dan memperhatikan pernyataan guru sehingga mereka merespon dan bertanya dari pernyataan guru.
- 2) Pada kegiatan inti: siswa merespon penjelasan guru dan temannya saat diskusi, sehingga aktifitas diskusi menjadi aktif.

Keaktifan siswa pada saat belajar mengajar sudah tergolong memadai dan maksimal pada saat berlansungnya diskusi. Hal ini terlihat pada saat siswa merespon penjelasan guru saat menggunakan inovasi media dan merespon pernyataan temannya pada saat diskusi, sehingga tingkat keaktifan mereka meningkat drastis.⁶⁷

Peneliti sendiri juga menyadari hal tersebut saat berlansungnya proses belajar mengajar. Terlihat siswa mulai aktif dalam merespon penjelasan guru ketika menjelaskan dengan menggunakan inovasi media dan pernyataan temannya saat berlansung diskusi, sehingga menjadikan suasana kelas yang harmonis dan terkontrol.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus kedua yaitu 94% dari persentase observasi aktivitas siswa yang diamati dengan katagori sangat aktif. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dengan demikian siswa kelas IPA ini sudah sepenuhnya aktif dalam berlansungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil

⁶⁷ Hasil diskusi dengan Nanda Uspita..., Pada tanggal 9 Februari 2018.

refleksi pada siklus kedua, ada beberapa hal yang sudah mencapai harapan yaitu penambahan inovasi media baik itu dari segi manfaat maupun fungsi sudah mengalami keberhasilan. Siswa sudah aktif dan termotivasi dari segi tanya jawab dalam berdiskusi dan merespon pernyataan guru, sehingga mereka aktif dalam berdiskusi dan kreatif dalam membuat peta konsep.⁶⁸

Tabel 4.9. Peningkatan keaktifan siklus pertama dan kedua

Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Keterangan
66%	94%	28 %	Meningkat

Tabel diatas menjelaskan bahwa siklus I mendapatkan hasil 66%, pada siklus II mendapatkan hasil 94%. Total jumlah peningkatan dari siklus I ke siklus II berjumlah 28%, sehingga dapat dikatakan keaktifan siswa mengalami peningkatan.

C. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas

Adapun respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan inovasi media sebagai berikut:

Tabel 4.10. Respon aktivitas siswa sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran

No	Aspek yang Direspon	Respon dari 26 Siswa		Ket
		Menarik	Tidak Menarik	
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah di kelas menggunakan media gambar ?	Menarik	Tidak Menarik	88 %
		23	3	
2	Bagaimana menurut pendapatmu tentang belajar tanpa menggunakan inovasi media (hanya satu media) pembelajaran di kelas ?	Menarik	Tidak Menarik	3%
		1	25	
3	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	Ya	Tidak	84 %
		22	4	

⁶⁸ Hasil diskusi dengan Nanda Uspita..., Pada tanggal 9 Februari 2018.

4	Apakah tanpa inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahamanmu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak	7%
		2	24	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak	30%
		8	18	

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018.

Tabel 4.11. Persentase Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media

N	Nilai Persentase	Kriteria respon siswa
1.	86 - 100	Sangat menarik
2.	<50	Sangat tidak menarik
3.	72 - 85	Ya (mengerti)
4.	<50	Tidak (sangat tidak paham)
5.	<50	Tidak (sangat tidak berminat)

Adapun penjelasan pada table 4.6 di atas menyatakan bahwa:

1. Para siswa menyatakan “menarik” tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah di kelas sebanyak 88%, sedangkan yang lainnya menyatakan “tidak menarik”. Ini membuktikan bahwa lebih banyak siswa yang menyukai pembelajaran.
2. Para siswa menyatakan “menarik” tentang belajar tanpa menggunakan inovasi media pembelajaran di kelas sebanyak 3%, sedangkan yang lainnya menyatakan “tidak menarik”. Hal ini membuktikan bahwa lebih banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran yang tidak menggunakan media.
3. Para siswa menyatakan “ya” dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti sebanyak 84%, sedangkan yang lainnya menyatakan “tidak”. Hal ini

membuktikan bahawa lebih banyak siswa yang memahami materi pelajaran dari pada yang tidak memahami.

4. Para siswa menyatakan “ya” tanpa inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahamanmu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti sebanyak 7%, sedangkan lainnya menyatakan “tidak”. Hal ini menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang tidak jelas pemahaman tentang materi pembelajaran tanpa media.
5. Para siswa menyatakan “ya” berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sebanyak 30%, sedangkan yang lainnya “tidak” berminat. Hal ini membuktikan bahwa para siswa lebih banyak tidak berminat mengikuti pembelajaran dengan model yang sama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa respon para siswa kurang baik pada siklus pertama, mereka mengaku kurang senang dan tidak berminat belajar dengan tanpa media pembelajaran yang menarik, selain itu mereka kurang memahami pembelajaran diketika guru menjelaskan, sehingga mereka mengalami kejenuhan.

Tabel 4.12. Respon aktivitas siswa sesudah menggunakan inovasi media pembelajaran

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa		Ket
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran (gambar, video dan power point)?	Menarik	Tidak Menarik	100 %
		26	–	
2	Bagaimana menurut pendapat mu tentang belajar dengan inovasi media pembelajaran di kelas ?	Menarik	Tidak Menarik	100 %
		26	–	
3	Apakah kamu dapat memahami materi	Ya	Tidak	100

	pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	26	–	%
4	Apakah inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman mu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak	100 %
		26	–	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak	100 %
		26	–	

Sumber : Hasil Penelitian di SMAN 1 Trumon Tengah Aceh Selatan 2017/2018

Tabel 4.13. Persentase Respon Siswa Setelah Menggunakan Inovasi Media

N	Nilai Persentase	Kriteria respon siswa
0		
1.	86 - 100	Sangat menarik
2.	86 - 100	Sangat menarik
3.	86 - 100	Ya (sangat mengerti)
4.	86 - 100	Ya (sangat memahami)
5.	86 - 100	Ya (sangat berminat)

Adapun penjelasan pada table 4.6 di atas menyatakan bahwa:

1. Para siswa menyatakan “menarik” tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah di kelas sebanyak 100%. Ini membuktikan bahwa semua siswa menyukai pembelajaran.
2. Para siswa menyatakan “menarik” tentang belajar tanpa menggunakan inovasi media pembelajaran di kelas sebanyak 100%. Hal ini membuktikan bahwa semua siswa menyukai pembelajaran yang menggunakan inovasi media.
3. Para siswa menyatakan “ya” dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti sebanyak 100%. Hal ini membuktikan bahwa semua siswa memahami materi pelajaran.
4. Para siswa menyatakan “ya” inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman mereka terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti sebanyak

100%. Hal ini menyatakan bahwa semua siswa paham tentang materi pembelajaran yang menggunakan media.

5. Para siswa menyatakan “ya” berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sebanyak 100%. Hal ini membuktikan bahwa para siswa berminat mengikuti pembelajaran dengan model yang sama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa respon para siswa sangat baik pada siklus kedua, mereka mengaku senang dan berminat belajar dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, selain itu mereka lebih memahami pembelajaran yang menggunakan inovasi media dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan inovasi media.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Inovasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan” berdasarkan hasil penelitian lapangan maka peneliti dapat menuliskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan inovasi media, tingkat keaktifan belajar para siswa di kelas 2 SMA Negeri 1 Trumon Tengah Aceh Selatan mengalami perubahan yang lebih baik, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dalam keaktifan belajar mereka. Pada siklus I, tidak menunjukkan keaktifan siswa dikarenakan tidak menggunakan inovasi media. Hasil yang didapatkan hanya 66% yang jauh dari harapan. Sedangkan pada siklus II, menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan inovasi media. Hasil yang didapatkan 94% yang sudah sesuai dengan harapan. Keaktifan siswa dengan menggunakan inovasi media mengalami peningkatan 28%. Hal ini menyatakan bahwa inovasi media dapat meningkatkan keaktifan siswa.
2. Respon siswa pada siklus II sangat baik daripada siklus I, mereka mengaku senang dan lebih berminat belajar dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, selain itu mereka lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan inovasi media dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan inovasi media.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti, peningkatan keaktifan siswa dinyatakan berhasil dengan menggunakan inovasi media. Keberhasilan penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti mampu menguasai inovasi media dengan baik. Diharapkan kepada peneliti sendiri agar mampu mempertahankan dan terus

mengembangkan penggunaan inovasi media, agar mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mengajar dan mampu menciptakan suasana kelas sebagaimana semestinya.

2. Bagi guru PAI, Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran memang tidak mudah, seorang guru perlu memahami keadaan siswa dan kecocokan media dengan materi. Penggunaan inovasi media dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan siswa daripada menggunakan hanya satu media. Para guru seharusnya menggunakan inovasi media dalam belajar mengajar, karena guru tidak mengetahui media manakah yang dapat memperjelaskan pemahaman dan minat belajar para siswa. Untuk mengetahui inovasi media disukai dan diminati oleh para siswa, para guru seharusnya menanyakan kepada para siswa di akhir pertemuan. Respon para siswa sangat dibutuhkan untuk perbaikan dan pembaharuan inovasi media pembelajaran kedepan agar lebih baik lagi.
3. Kepada dinas pendidikan, diharapkan agar terus melakukan pelatihan kepada guru-guru agar mampu menggunakan inovasi media untuk menunjang keaktifan para siswa guna menciptakan kelas sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan , (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Arsyad, (2002). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Asnawir dkk, (2012). *Etrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azhar, Arsyad, (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darminta, Poerwa, (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto, (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas, (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati, (2009). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, (1994). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia
- _____,(2009). *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni, cet. ke-4.
- Haryanto, (2012), *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Langgulong, Hasan, (1980). *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Alma'arif
- Moeliyono, (2009). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui*

- Metode Demontrasi”, Skripsi Sarjana Pendidikan. Palembang: Perpustakaan UT.*
- Ramayulis, (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh, (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS
- Sadiman, Arief. S. dkk, (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Saifuddin, (2014), *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Sanjaya, Wina, (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____,(2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____,(2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, (2001). *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Singgih, Evinta, (2004). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soeharto, Irawan, (2004). *Metode Penelitian Social*. Bandung: Remaja Roesda karya.

- Sudijono, Anas, (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sudjana, (2002). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, (2004). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Suyadi, (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Syaefudin, Udin, (2009). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, (2005). *Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Vembriarto. St. (1994). *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wahab, Abdul Rosyidi, (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin-Malang Prees
- Wibowo, Agus, (2012). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

INSTRUMENT

A. Siklus I

1. Lembar Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	m. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				
	n. Membuka pelajaran dengan salam				
	o. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan				
2.	Kegiatan Inti				
	ee. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan media gambar				
	ff. Guru menguasai media yang digunakan				
	gg. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa				
	hh. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang tidak di ketahui terkait materi				
	ii. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				
	jj. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok				
	kk. Guru memberikan sesi presentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab				
3.	Penutup				
	i. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran				
	j. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				
Jumlah Skor					
Persentase					

2. Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Sebelum Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar 				

	n. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan hal-hal yang berkenaan dengan materi pada kegiatan apersepsi.				
	o. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
	p. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.				
	q. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran.				
	r. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
2.	Kegiatan Inti				
	k. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul menggunakan media gambar.				
	l. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				
	m. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya				
	n. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.				
	o. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain				
3.	Penutup				
	e. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
	f. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
4.	Suasana Kelas				
	h. Antusias siswa dalam belajar				
	i. Perhatian siswa mendengarkan materi				
	j. Kerja sama dalam Kelompok dalam membahas materi				
Jumlah skor					
Persentase					

3. Respon aktivitas siswa sebelum menggunakan inovasi media pembelajaran

No	Aspek yang Direspon	Respon dari 26 Siswa		Ket
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah di kelas menggunakan media gambar ?	Menarik	Tidak Menarik	
2	Bagaimana menurut pendapatmu tentang belajar tanpa menggunakan inovasi media (hanya satu media) pembelajaran di kelas ?	Menarik	Tidak Menarik	
3	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	Ya	Tidak	
4	Apakah tanpa inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahamanmu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak	

B. Siklus II

1. Lembar Aktivitas Guru Menggunakan Inovasi Media

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	p. Guru mengontrol ketertiban siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian pakaian dan tempat duduk • Bacaan doa 				
	q. Membuka pelajaran dengan salam				
	r. Memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait tema yang akan diajarkan				

2.	Kegiatan Inti				
	ll. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media (gambar, video dan power point)				
	mm. Guru menguasai inovasi media yang digunakan				
	nn. Guru menguasai ruangan kelas dan siswa				
	oo. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang tidak di ketahui terkait materi				
	pp. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas				
	qq. Guru mengontrol keaktifan anggota kelompok				
3.	rr. Guru memberikan sesi persentasi kepada setiap kelompok serta tanya jawab				
	Penutup				
	k. Guru memancing siswa untuk merangkum materi pelajaran				
	l. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam				
Jumlah Skor					
Persentase					

2. Lembar Pengamatan Aktivitas dan Respon Siswa Saat Maupun Setelah Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	g. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar				
	h. Siswa terlibat aktif, mendengar, membaca memperhatikan pernyataan guru saat medemonstrasikan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang di terapkan guru pada kegiatan apersepsi.				
	i. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
	j. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkenaan tentang materi beriman kepada rasul Allah.				

	k. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan menggunakan inovasi media pembelajaran.				
	l. Siswa menyalin hal-hal penting dalam buku catatan yang berkenaan dengan materi pelajaran.				
2.	Kegiatan Inti				
	g. Siswa mendengarkan penjelasan guru maupun percakapan diskusi tentang materi iman kepada rasul menggunakan inovasi media pembelajaran menggunakan gambar, video dan power point				
	h. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran berdasarkan penjelasan guru melalui inovasi media baik dalam bentuk gambar, video, maupun power point yang digunakan untuk belajar.				
	i. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing.				
	j. Siswa mendengarkan percakapan diskusi teman sejawatnya				
	k. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru maupun teman sejawatnya tentang materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul.				
	l. Siswa terdorong ikut aktif dalam menanggapi pertanyaan teman sejawatnya yang ada dalam kelompok lain				
3.	Penutup				
	c. Siswa menyimpulkan dan mengambil keputusan tentang hasil pembelajaran yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
	d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berkenaan dengan materi iman kepada rasul Allah.				
4.	Suasana Kelas				
	e. Antusias siswa dalam belajar				
	f. Perhatian siswa mendengarkan materi menggunakan inovasi media baik dalam bentuk gambar, video maupun power point yang digunakan untuk belajar.				
	g. Kerja sama dalam Kelompok dalam membahas materi				
Jumlah skor					
Persentase					

3. Respon aktivitas siswa sesudah menggunakan inovasi media pembelajaran

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa		Ket
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang iman kepada rasul Allah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran (gambar, video dan power point)?	Menarik	Tidak Menarik	
2	Bagaimana menurut pendapat mu tentang belajar dengan inovasi media pembelajaran di kelas ?	Menarik	Tidak Menarik	
3	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran PAI yang baru kamu ikuti ?	Ya	Tidak	
4	Apakah inovasi media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman mu terhadap materi PAI yang baru saja kamu ikuti ?	Ya	Tidak	
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti ?	Ya	Tidak	

FOTO DOKUMENTASI

A. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Sekolah



B. Sebelum Menggunakan Inovasi Media (Siklus I)



C. Sesudah/ Sedang Menggunakan Inovasi Media (Sklus II)



RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

Nama : Feri Hardani
Nim : 211323920
Fakultas : Tarbiyyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat /Tgl. Lahir : Trumon, 02 Mei 1993
Alamat Rumah : Ladang Rimba, Dusun Ujoeng
Padang
No Telp/HP : 082236193086
E-Mail : Hardaniferi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD N 1 Ladang Rimba
SMP : SMP N 1 Ladang Rimba
SMA : SMA N 1 Trumon
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Syarifah
Pekerjaan Ayah : Wira swasta
Pekerjaan Ibu : Tani
Alamat : Ladang Rimba, Dusun Ujoeng
Padang

Aceh Besar, 21 April 2018
Yang Menerangkan

Feri Hardani

NIM. 211323920